



BAB IX

PENUTUP

IX.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Pabrik Gula Tjoekir, dapat diambil disimpulkan bahwa :

1. Pabrik Gula Tjoekir didirikan oleh Nv. Kody En Coster Van Housf Tjoekir pada tahun 1884.
2. Bahan baku utama pembuatan gula di PG. Tjoekir adalah tebu dan bahan pendukung antara lain kapur, belerang, asam phospat (H_2SO_4), flokulan, foundant dan biosida.
3. Proses produksi gula di PG. Tjoekir dibagi dalam beberapa tahapan proses yaitu: proses penggilingan, pemurnian, penguapan, pemasakan (kristalisasi), puteran, dan penyelesaian.
4. Analisa mutu di PG.Tjoekir dilakukan di laboratorium yang meliputi analisa kadar brix, kadar pol, zat kering ampas, kadar kapur nira mentah dan nira encer, analisa kadar phosphate, kadar pol blotong, zat kering blotong, gula reduksi, , analisa preparation indexs, dan analisa ICUMSA.
5. Sistem utilitas di PG.Tjoekir meliputi pengolahan air, stasiun boiler dan instalasi listrik bertujuan sebagai sarana pendukung proses utama suatu industri.

IX.2 Saran

1. Perawatan dan penggantian alat lebih ditingkatkan supaya proses produksi tetap berjalan lancar sehingga kualitas dari produk tetap terjaga, terutama di stasiun pemurniaan dimana alat pemanas yang digunakan kurang efektif sehingga hasil nira yang diperoleh kurang maksimal dan cost yang dikeluarkan banyak.